

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting yang berfungsi dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan pada berkas data pasien. Rak penyimpanan berkas rekam medis terletak di dalam ruangan penyimpanan rekam medis di rumah sakit. Kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis harus sesuai dengan jumlah kunjungan pasien di rumah sakit. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu wadah dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat (PP RI, 2016).

Menurut Undang-undang No. 44 (2009), rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan per orang secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Seluruh pelayanan pasien rawat pasien. Rekam medis yaitu merupakan salah satu unit penting yang terdapat dalam pelaksanaan rumah sakit. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes 269, 2008).

Hal-hal yang harus diperhatikan di dalam ruangan penyimpanan dokumen rekam medis yaitu suhu, luas ruangan filing, jarak, aman, pencahayaan, debu, vector penyakit. Hal tersebut tentunya harus diperhatikan dikarenakan petugas akan bekerja secara terus menerus di tempat kerja, dengan tempat kerja yang nyaman serta ruang gerak petugas yang efisien maka kinerja petugas pun bisa optimal serta meminimalisir terjadinya kelelahan akibat kerja (Putri et al., 2014).

Dalam melaksanakan kegiatan rekam medis di rumah sakit dibutuhkan rak penyimpanan berkas rekam medis yang terdapat di dalam ruang penyimpanan. Rak penyimpanan adalah tempat menyimpan arsip dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis (Nabilatul Fanny, 2019).

Menurut (Nabilatul Fanny, 2019) rak penyimpanan adalah tempat menyimpan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis.

Rak file merupakan tempat penyimpanan dokumen rekam medis yang memiliki tujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruangan penyimpanan serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis. Oleh karena itu ruangan penyimpanan berkas rekam medis harus mampu menampung dokumen rekam medis milik pasien, apabila rak penyimpanan melebihi daya tampung maka diperlukan perencanaan atau bahkan pengadaan rak penyimpanan kembali. Perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan oleh jumlah dokumen rekam medis yang akan disimpan, bentuk rak dan ukuran rak penyimpanan yang sesuai dengan standar ergonomi yaitu rak penyimpanan dapat juga berbentuk rak roll o'pack serta memperhatikan luas suatu ruang yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa sumber jurnal yang sudah di dapat salah satunya yaitu jurnal berjudul "Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu 2022" yang menyebutkan bahwa penambahan jumlah pasien mengakibatkan peningkatan dokumen berkas rekam medis pasien, sehingga jumlah rak tidak dapat menampung penambahan dokumen rekam medis pasien yang menyebabkan dokumen rekam medis pasien baru diletakan di dalam kardus untuk sementara waktu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Analisis Kebutuhan Rak

Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit” untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas di Rumah Sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Standar Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit dari berbagai jurnal ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Mendiskripsikan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis.
2. Tujuan khusus
 - a. Mampu mengetahui kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit.
 - b. Mengetahui kebutuhan luas ruang penyimpanan berkas rekam medis sesuai kebutuhan rak berkas rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit
Sebagai acuan perencanaan dan pengambilan keputusan tentang masalah yang akan dihadapi dalam penyimpanan berkas rekam medis pasien, sehingga dapat berguna sebagai bahan acuan perbaikan dan pengembangan sistem penyimpanan berkas rekam medis pasien di Rumah Sakit.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan refrensi keputakaan yang dapat digunakan dalam penelitian yang lebih lanjut serta dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan panduan bagi mahasiswa lainnya program studi D3 Rekam Medis dan Informai Kesehatan.
3. Bagi Peneliti
Membantu menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan tentang kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit.